

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu turun langsung ke lapangan untuk meneliti dan mengambil data. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan yang selanjutnya dianalisa secara kritis dan dideskripsikan secara naratif.¹

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang ini, berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya lapangan yang dalam penelitian ini adalah menggambarkan Perilaku Seksual Remaja di Panti Asuhan Nurul Iman Batu Bagiriak Alahan Panjang. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi, tanpa bermaksud memberikan penilaian atau menguji sebuah hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Panti Asuhan Nurul Iman Batu Bagiriak Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, merupakan salah satu panti asuhan dari beberapa panti yang ada di Sumatera Barat. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan

¹Moleong Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 3

untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Waktu dalam penelitian ini yaitu dari bulan Juni sampai bulan Agustus.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data bisa penulis dapatkan dengan melakukan penelitian kepada 8 orang remaja yang berperilaku seksual. Jenis data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.² Data primer diperoleh dari remaja yang berperilaku seksual itu sendiri dengan mengamati dan melakukan wawancara, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder dalam penelitian ini segala informasi yang penulis dapatkan dari pembina yang mengetahui tentang subjek penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sumber data adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan informan dengan

²Raichul Amar, *Pengantar Metode Penelitian*. (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2007), h.114

pertimbangan tertentu.³ Peneliti berusaha agar dalam sampel terdapat wakil segala lapisan populasi, atau pengambilan sekelompok anggota sampel yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan karakteristik populasi yang terlebih dahulu telah diketahui.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan terhadap sejumlah variabel yang diteliti.⁴ Atau dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶ Pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek penelitian.⁷ Observasi yang dilakukan bersifat mengamati secara langsung kelapangan melihat dan mengamati fenomena di Panti Asuhan Nurul Iman Batu Bagiriak Alahan Panjang mengenai Perilaku Seksual Remaja Di Panti Asuhan.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 85

⁴Syafruddin Jamal, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Jakarta: The Minangkabau Foundation, 2000), h. 65

⁵Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 70

⁶Made Wirartha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), h. 248

⁷Juliansyah Noor, *Metode Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana Permada Media Group, 2013), h. 140

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁸

Wawancara yaitu kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.⁹ Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁰ Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹¹

Dari penjelasan di atas maksud penulis adalah penentuan subjek penelitian didasari pada pertimbangan tertentu yang menjadi sumber data dan jumlah subjeknya tidak dibatasi tetapi dengan pertimbangan data yang diambil benar-benar akurat dan bisa di percaya.

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 143

⁹Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), h. 219

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 186

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prraktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 195

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Data diperoleh dari data mentah yang diolah dan digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Maka prosedur yang perlu dilakukan dalam mengelolah data ini adalah:

1. Memeriksa data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan menyesuaikan dengan masalah penelitian
2. Klasifikasi dan analisis data yaitu mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu data yang dikelompokkan sesuai dengan batasan dan rumusan masalah, maka penulis melakukan penganalisan data.
3. Visualisasi data yaitu data yang terkumpul dengan rapi dapat ditampilkan dengan jelas melalui paparan kata yang berbentuk narasi untuk menggambarkan semua data sesuai dengan penelitian.

Analisa data dalam penelitian ini sudah mulai sejak memperoleh data awal di lapangan dan bisa dilakukan dengan temuan berikutnya. Data yang diolah secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk narasi.¹² Maksud penulis dalam penelitian ini menggambarkan temuan yang ada di lapangan dengan apa adanya dan kemudian dianalisa kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

¹²Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000), h. 14